

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, mulai 23 Agustus – 17 Januari 2014, dengan karakter fakultas yang memiliki kantin yang menjual makanan dan minuman yang cukup beragam serta sebagian besar aktifitas mahasiswanya adalah duduk selama kegiatan perkuliahan di kelas ditambah tersedianya fasilitas lift di salah satu gedung berlantai enam. Informan adalah mahasiswa fakultas kedokteran berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 6 perempuan. Informan berumur 19 – 22 tahun dan sedang kuliah pada semester 5 dan 7. Durasi wawancara tiap informan berkisar antara 11 menit 50 detik sampai 47 menit 43 detik dan pada beberapa informan wawancara dilakukan secara berulang. Wawancara dilakukan di lingkungan sekitar Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

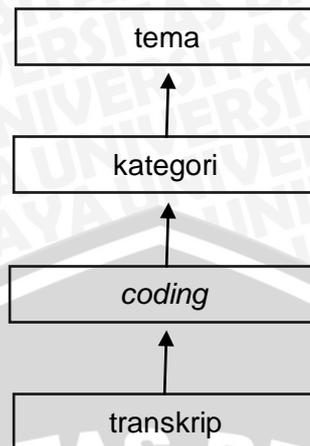
Dalam proses penelitian, posisi peneliti adalah sebagai instrumen penelitian, sehingga tidak ada *judgement* dalam hasil penelitian yang didapatkan. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan bahwa kegiatan perkuliahan semua informan dihabiskan dengan cara duduk di kelas (belum menjalani kuliah praktek/kuliah lapangan). Informan juga seringkali memanfaatkan sarana lift di salah satu gedung yakni di Gedung Pusat Pembelajaran (GPP) FKUB. Semua informan memiliki sikap percaya diri dalam bergaul dengan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan sikap informan yang tampil wajar seperti mahasiswa lain, tanpa memperlihatkan *gesture-gesture* dengan ekspresi khusus seperti berjalan

menunduk, duduk menjauh, membatasi obrolan dan ciri-ciri lain seperti yang banyak ditampilkan oleh orang yang tidak percaya diri. Selain itu, teman-teman informan juga memperlakukan informan sama seperti teman-teman yang lain (yang tidak obese), sehingga tidak dijumpai adanya perlakuan khusus terhadap informan.

Lokasi Fakultas Kedokteran Brawijaya yang dekat dengan dua mall besar di kota Malang serta posisi kota dimana terdapat beragam jenis dan jumlah mall yang mudah diakses, didukung oleh kemudahan sarana transportasi yang ada guna menuju berbagai tempat tersebut, memungkinkan terciptanya *modern-life style* dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Hal ini juga terjadi pada beberapa informan. Informan pernah ditemui berada bersama temannya di salah satu mall. Hal ini menunjukkan bahwa informan juga ikut serta masuk dalam gaya hidup modern perkotaan masa kini, dimana dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengamatan bahwa hal tersebut dapat menjadi gambaran habitual informan.

5.2 Analisa Data

Proses analisa data yang dilakukan secara induktif dimulai dari transkrip data, yakni mengetik ulang hasil wawancara dengan informan dan selanjutnya dilakukan penyusunan kode (*coding*). Kemudian hasil *coding* dikelompokkan dalam beberapa kategori untuk selanjutnya melalui hubungan antar kategori-kategori ini menjadi tema pembahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.



Gambar 5.1 alur analisa data penelitian kualitatif

5.2.1 Transkrip Data

Transkrip hasil wawancara dituliskan secara detail kata per kata. Selain itu ditambahkan *contact summary sheet* berupa catatan khusus saat dilakukan wawancara terkait suasana saat wawancara, kesan terhadap informan, kondisi sekitar wawancara serta ekspresi informan saat diwawancarai. Adapun contoh hasil transkrip adalah sebagai berikut dan untuk hasil lainnya seperti terlampir.

Nn. E, 20 th, Jurusan Gizi semester 5

Pertanyaan	Jawaban
Menurut Adek, bagaimana bentuk tubuh Adek yang Adek miliki saat ini?	Jadi menurut aku, bentuk tubuhku itu ya mbak tau sendiri kan, pasti apa ya, obesitas gitu mbak, jelas obesitas, obesitas itu jelas. Trus yang kedua itu, apalagi aku itu tergolong anak yang pendek jadi ehm obesitasku itu semakin terlihat gitu lho mbak.
<ul style="list-style-type: none"> - Ngerasa nyaman nggak dengan bentuk tubuh saat ini? - Puas nggak? 	<ul style="list-style-type: none"> - Enggak. Nggak nyaman, soalnya tau sendiri kan apalagi aku itu cewek jadi kalau apa-apa fashionnya itu kurang gimana gitu lho mbak. Bermasalah. - Hmm kalau dibilang puas ya nggak puas mbak dengan bentuk tubuh sekarang ini.
Dan seterusnya	Dan seterusnya

Pertanyaan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> - Saya ingin tau bagaimana sih, menurut Adek, bentuk tubuh Adek sekarang ini? - Pendapat Adek tentang bentuk tubuh Adek sekarang. - Disampaikan semua aja gapapa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Maksudnya? - Gimana yo mbak yo. Sebener e biasa sih soalnya... (menunjukkan ekspresi ragu) - Biasa sih, tapi gimana ya, soalnya dulu itu waktu awal nya nggak gini jadi tu awal puasa kelas 1 kelas 2 kan dari puasa itu...
<ul style="list-style-type: none"> - Kecil? - Tapi ngerasa gimana dengan bentuk tubuh yang sekarang ini? Maksudnya ngerasa nyamankah, puaskah? 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya trus habis puasa 1 hari full kan 1 bulan trus habis gitu kayaknya bales dendam, mulai itu ada naik naik naik. - Nggak sih, kadang kadang ya pingin agak kurusan tapi apa ya...ya bingung kalau gimana mau olah raganya, kadang kan banyak tugas.
<ul style="list-style-type: none"> - Puas nggak sejauh ini dengan bentuk tubuh yang dimiliki? - Merasa nyaman nggak? - Saat nggak nyamannya tu saat nyari baju aja atau mungkin saat beraktivitas sehari-hari itu, ada masalah? 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang puas ini apalagi kalau, ini udah agak gede lagi kalau dibandingkan mulai sejak SMA sekarang gede lagi. - Kadang kurang nyaman, apalagi waktu baju, itu kan jadi kurang nyaman. - Nggak ada sih, paling kalau naik turun tangga itu agak...apa ya...he eh capek aja.
Dan seterusnya	Dan seterusnya

5.2.2 Coding

Dari hasil transkrip, dilakukan penyusunan kode. Proses penyusunan kode (*coding*) dilakukan dengan membuat kode dari satu

atau beberapa kalimat dalam transkrip yang menandakan suatu keadaan atau peristiwa. Dalam penyusunan kode diperlukan suatu kesepakatan yaitu kata dan definisi yang sama untuk menggambarkan peristiwa yang hampir sama dalam uraian percakapan pada transkrip yang berbeda. Tingkatan kode disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi data (transkrip). Adapun contoh hasil *coding* transkrip adalah sebagai berikut:

Nn. E, 20 th, Jurusan Gizi semester 5 Merasa overweight (berdasarkan gambar <i>body image</i>)	Nn. A, 20 th, Jurusan Keperawatan semester 5 Merasa overweight (berdasarkan gambar <i>body image</i>)
<ul style="list-style-type: none"> - Merasa obesitas - Tidak nyaman - Tidak puas 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak puas - Ingin kurus - Tidak nyaman - Naik turun tangga capek

Coding	Makna
Merasa obesitas	Informan merasa obesitas
Tidak nyaman	Merasa tidak nyaman dengan bentuk tubuh yang dimiliki saat ini
Tidak puas	Merasa tidak puas dengan bentuk tubuh yang dimiliki saat ini
Ingin kurus	Ingin menurunkan berat badannya
Naik turun tangga capek	Ketika menaiki ataupun menuruni anak tangga informan merasa capek

Adapun hasil *coding* lainnya terlampir.

5.2.3 Kategori

Berdasarkan hasil semua *coding* dari semua transkrip, ditemukan beberapa istilah yang menggambarkan sifat keterhubungan kondisi atau peristiwa apapun berkenaan dengan informan. Selanjutnya temuan sifat hubungan ini dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu dengan

pertimbangan teoritis dan empiris yang ditemukan, sebagaimana tergambar di bawah ini.

1. Sosial

Dalam tema ini kategori-kategori yang muncul berkaitan dengan:

- a. Kesamaan bentuk tubuh dengan orang-orang terdekat
- b. Komentar orang berupa dukungan/kritik terkait dengan bentuk tubuh
- c. Penerimaan lingkungan sosial terhadap kondisi berat badan berlebih

2. Motivasi Diri

- a. Penampilan maksimal dalam keseharian
- b. Rendahnya motivasi untuk menurunkan berat badan
- c. Penundaan program diet
- d. Pengalaman yang didapat dari usaha penurunan berat badan sebelumnya
- e. Pengaruh emosional akibat kelebihan berat badan

3. Pengetahuan

- a. Pengakuan keadaan berat badan saat ini
- b. Pengalaman gangguan kesehatan akibat kelebihan berat badan
- c. Informasi riwayat penyakit kesehatan dan akibatnya

5.2.4 Penyusunan Tema

Penyusunan tema diawali dengan menguatkan hubungan kategori yang mengarah pada fokus penelitian yang dibangun dari rumusan masalah, dimana terdapat dua hal utama yang ingin dicapai/dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu pemahaman terkait obesitas yang belum

mampu menimbulkan motivasi kuat untuk menurunkan berat badan dan terciptanya lingkungan sosial yang mendukung kondisi obesitas. Pemahaman yang merupakan faktor internal ini, mempengaruhi informan dalam membentuk pemikiran guna menimbulkan sikap dan perubahan perilaku. Berdasarkan hasil analisa hubungan kategori, bahwa pemahaman yang didapat belum mampu menimbulkan motivasi untuk menurunkan berat badan. Bagi informan informasi-informasi yang diterima dari perkuliahan maupun media massa serta pengalaman dalam kehidupan sosial masyarakat memberikan kontribusi dalam membentuk pemahaman ini. Adapun lingkungan sosial yang mendukung kondisi tersebut menjadi faktor eksternal yang menguatkan kondisi obesitas informan.

Pada proses tersebut diatas diperlukan analitik (*judgement*) dalam pengkategorian tersebut hingga menjadi tema besar yang akan ditampilkan pada laporan sebagai suatu kesimpulan terkait faktor-faktor penyebab mahasiswa obesitas tidak menjalankan program penurunan berat badan dan menjelaskan bagaimana mekanisme terjadinya faktor-faktor tersebut. Dari sini mekanisme terjadinya obesitas didapat dengan menghubungkan kedua tema besar tersebut serta memahami mekanismenya, sehingga terdapat penjelasan logis bagaimana mahasiswa yang obesitas memutuskan untuk tidak menurunkan berat badannya.